



## Analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi *young entrepreneur* pasca pandemi Covid-19

Endah Nurmahmudah<sup>1\*</sup>, Titin Suhartini<sup>1</sup>, Rissa Nuryuniarti<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

### Abstract

The COVID-19 pandemic that has hit the world, including Indonesia, has destroyed the order of life in all fields, especially the economic sector. Various corporations have experienced a decline in income due to decreased purchasing power, as a result of which there have been layoffs everywhere and many companies have collapsed. This incident automatically increases the unemployment rate sharply. After the COVID-19 pandemic or so-called new normal, economic activity has not returned to normal, but this can be an opportunity as well as a challenge for those who are sensitive and dare to take risks to become entrepreneurs. Students as educated young people are prepared to be able to face real world challenges with the provision of knowledge, freedom and a supportive environment and lucrative income expectations. This study aims to determine the factors that influence student interest in becoming young entrepreneurs after the COVID-19 pandemic. The method used is multiple linear regression and the sample is students of the University of Muhammadiyah Tasikmalaya semester 5 who have received entrepreneurship courses. The results of the study can be concluded that the factors of freedom, environment, entrepreneurship education together influence the motivation of students to become young entrepreneurs. Meanwhile, the income expectation factor has no positive effect on student motivation to become young entrepreneurs after the COVID-19 pandemic  $t$  test result  $< t$  table ( $1.442 < 1.960$ ).

**Keywords:** Interest, young entrepreneur, Covid-19

**How to cite:** Nurmahmudah, E., Suhartini, T., & Nuryuniarti, R. (2021). Analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi young entrepreneur pasca pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 3 (1), 26-34. <https://dx.doi.org/10.24036/jkmw02113730>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

\* Corresponding author: [endahnurmahmudah0@gmail.com](mailto:endahnurmahmudah0@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit korona virus 2019 diseluruh dunia. Peristiwa *unexpected* ini menyerang tidak hanya Indonesia melainkan seluruh dunia. Berdasarkan data sebaran (16/7) 2020, secara global telah terkonfirmasi 13.070.095 orang positif terkena virus korona dan 572.539 orang telah meninggal sedangkan di Indonesia sendiri terdapat 80.094 orang positif korona dan 3.797 orang telah meninggal dunia (GTPPC-19, 2020). Tentunya kejadian luar biasa ini berimbas kepada segala aspek kehidupan terutama aspek ekonomi.

Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan guna mengatasi situasi pandemi ini diantaranya pemberlakuan *lockdown*/ PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar) yang pada ujungnya justru berimbas besar kepada masyarakat kecil. Pendapatan korporasi dan pelaku usaha menurun karena berkurangnya daya beli masyarakat, hal ini juga menyebabkan banyak perusahaan besar yang gulung tikar, banyak terjadi pemutusan hubungan kerja dimana-mana sehingga angka pengangguran meningkat tajam.

Sulitnya mendapatkan lapangan pekerjaan karena aktivitas ekonomi belum kembali normal serta disusul dengan jatuhnya daya beli masyarakat karena berkurangnya pendapatan, membuat kita harus segera menyiapkan jiwa entrepreneur yang bisa memanfaatkan peluang dan berani mengambil resiko. Jiwa dan semangat kewirausahaan memainkan peranan yang sangat penting dalam dunia bisnis dan ekonomi saat ini. Apalagi belakangan ini elemen pemerintahan dan intelektual sangat menekankan pentingnya jiwa

kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Semangat, dan minat kewirausahaan dianggap perlu dibangun sejak dini sebagai fondasi agar lapangan pekerjaan semakin terbuka lebar dengan iklim bisnis yang penuh dengan inovasi. Terutama pasca pandemi COVID-19 ini mahasiswa ditantang untuk termotivasi menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan cara-cara dan ide yang inovatif.

Sikap, perilaku dan minat kearah kewirausahaan seorang mahasiswa dipengaruhi oleh pertimbangan atas berbagai aspek mengenai pilihan karir sebagai entrepreneur. Pertimbangan atas pilihan karir tersebut dapat berbeda-beda tergantung preferensi terhadap resiko yang mereka tanggung kemudian. Mahasiswa yang takut untuk mengambil resiko (*risk averter*) cenderung untuk memilih menjadi seorang pegawai swasta, PNS atau pegawai BUMN, sedangkan mahasiswa yang berani mengambil resiko (*risk taker*) dan berani meninggalkan *comfort zone* cenderung akan memilih menjadi seorang wirausahawan sebagai pilihan karirnya (Lestari & Wijaya, 2012).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi *young entrepreneur* pasca COVID-19.

## METODE

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diambil langsung dari responden, pengumpulannya dilakukan oleh peneliti sendiri, penyebaran questionernya berupa link *google form* yang di *share* kepada mahasiswa. Peneliti hanya tinggal membagikan *shortlink google form* kepada responden melalui aplikasi *whats app*. Responden bisa langsung klik dan mengisi di hp android masing-masing. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di kampus Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Jl Tamansari KM 2.5 Tasikmalaya.

Subjek penelitian difokuskan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya yang sudah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan yaitu semester 5. Objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi *young entrepreneur* pasca pandemi COVID-19 yaitu faktor ekspektasi pendapatan, faktor kebebasan, faktor lingkungan, dan faktor pendidikan kewirausahaan.

Variabel independen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah faktor ekspektasi pendapatan (X1), faktor kebebasan (X2), faktor lingkungan (X3), dan faktor pendidikan kewirausahaan (X4). Variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya (Y) adalah minat menjadi *young entrepreneur*.

### Uji Instrumen

Uji instrument meliputi uji validitas, reliabilitas, hipotesis, dan uji T. Uji validitas kuesioner menggunakan korelasi *product moment*. Pengujian ini mengkorelasikan skor butir soal dengan skor total dengan tingkat kepercayaan  $\alpha=0.05$ . Kuesioner dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $> r$  table, sedangkan pengukuran reliabilitas menggunakan cronbach alpha, dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha*  $> 0.7$ . Uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu ekspektasi pendapatan (X1), faktor kebebasan (X2), lingkungan (X3) dan pendidikan kewirausahaan (X4) terhadap variabel terikat yaitu minat mahasiswa menjadi *young entrepreneur*.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Y= Variabel dependen (minat)

A= Konstanta

1= Koefisien regresi dari variabel x1

2= Koefisien regresi dari variabel x2

3= Koefisien regresi dari variabel x3

4= Koefisien regresi dari variabel x4

X1= ekspektasi pendapatan  
 X2= kebebasan  
 X3= lingkungan  
 X4= pendidikan kewirausahaan  
 e= Error

### Uji T

Uji ini digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah variabel independen berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi *young entrepreneur* pasca COVID-19. Uji t ditentukan berdasarkan ketentuan:

Apabila angka probabilitas signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_a$  ditolak

Apabila angka probabilitas signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_a$  diterima

### Uji F

Uji F merupakan cara menganalisis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara semua variabel independen terhadap minat mahasiswa menjadi *young entrepreneur* pasca pandemi COVID-19.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian ini sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan rumus korelasi *product moment pearson*. Untuk mengetahui nilai signifikansi validitas tiap butir item yaitu dengan membandingkan nilai korelasi  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) maka diambil kesimpulan tidak valid. Sebaliknya apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka item tersebut valid (Usman & Akbar, 2000). Dan semua item pada instrumen penelitian ini hasilnya valid dan reliabel (Tabel 1, 2, 3, 4 dan 5).

**Tabel 1. Hasil uji validitas espektasi pendapatan (X1)**

No Item	R Hitung	R tabel	Validitas
1	0,388	0,815	Valid
2	0,388	0,588	Valid
3	0,388	0,849	Valid
4	0,388	0,786	Valid
5	0,388	0,804	Valid
6	0,388	0,685	Valid
7	0,388	0,773	Valid

**Tabel 2. Hasil uji validitas faktor kebebasan (X2)**

No Item	R Hitung	R tabel	Validitas
1	0,388	0,857	Valid
2	0,388	0,499	Valid
3	0,388	0,6501	Valid
4	0,388	0,542	Valid
5	0,388	0,655	Valid
6	0,388	0,777	Valid
7	0,388	0,824	Valid

**Tabel 3. Hasil uji validitas faktor lingkungan (X3)**

No Item	R Hitung	R tabel	Validitas
1	0,388	0,860	Valid
2	0,388	0,696	Valid
3	0,388	0,823	Valid
4	0,388	0,927	Valid
5	0,388	0,503	Valid
6	0,388	0,917	Valid

**Tabel 4. Hasil uji validitas pendidikan kewirausahaan (X4)**

No Item	R Hitung	R tabel	Validitas
1	0,388	0,904	Valid
2	0,388	0,794	Valid
3	0,388	0,858	Valid
4	0,388	0,599	Valid
5	0,388	0,859	Valid
6	0,388	0,753	Valid
7	0,388	0,913	Valid

**Tabel 5. Hasil uji reliabilitas**

Variabel	Nilai	Kesimpulan
Faktor ekspektasi pendapatan X1	0,979	Reliabel
Faktor kebebasan X2	0,980	Reliabel
Faktor lingkungan X3	0,980	Reliabel
Faktor pendidikan kewirausahaan X4	0,980	Reliabel
Minat menjadi <i>young entrepreneur</i> (Y)	0,979	Reliabel

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang digunakan pada pengolahan data selanjutnya. Apabila penyebaran datanya normal maka akan digunakan statistik parametrik, namun apabila penyebaran datanya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik, rumus yang digunakan dalam pengujian distribusi ini yaitu rumus Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) (Nuryadi, Astuti, Utami, & Budiantara, 2017). Hasil uji normalitas menunjukkan penyebaran semua data normal sehingga dilanjutkan dengan menggunakan statistik parametrik (Tabel 6).

**Tabel 6. Hasil uji normalitas variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> dan Y**

No	Nama Variabel	Asym. Sig (p-value)	Kondisi	Ket Distribusi Data
1.	Ekspektasi pendapatan	0,051	P > 0,05	Normal
2.	Kebebasan	0,074	P > 0,05	Normal
3.	Lingkungan	0,050	P > 0,05	Normal
4.	Pendidikan kewirausahaan	0,052	P > 0,05	Normal
5.	Minat menjadi <i>young entrepreneur</i>	0,072	P > 0,05	Normal

### Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel independen X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> terhadap variabel dependen Y. Uji linieritas antara variabel independen X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> terhadap variabel dependen Y memanfaatkan bantuan program SPSS. Suatu data dikatakan linier jika nilai signifikasinya (p) < 0.05 (Ghozali, 2011). Pada baris Linearity kolom Sig. diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai tersebut < 0,05 (Tabel 7). Maka, terdapat linieritas variabel faktor ekspektasi pendapatan (X<sub>1</sub>) terhadap minat menjadi *young entrepreneur* (Y). Seperti yang diungkapkan oleh (Saiman, 2014) dalam penelitiannya bahwa faktor-aktor

yang mempengaruhi motivasi berwirausaha adalah laba, dapat menentukan laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain.

**Tabel 7. Hasil uji linearitas  $X_1$  terhadap Y**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Ekspektasi	Between	(Combined)	134,705	10	13,470	6,927	,000
Pendapatan	Groups	Linearity	110,934	1	110,934	57,050	,000
* Minat		Deviation	23,770	7	2,641	1,358	,218
Menjadi		from					
Young		Linearity					
Entrepreneur	Within Groups			184,729	95	1,945	
	<b>Total</b>			<b>319,434</b>	<b>105</b>		

**Tabel 8. Hasil uji linearitas  $X_2$  terhadap Y**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Faktor	Between	(Combined)	156,460	12	13,038	7,440	,000
Kebebasan	Groups	Linearity	142,956	1	142,956	81,577	,000
* Minat		Deviation	13,504	11	1,228	,701	,735
Menjadi		from					
Young		Linearity					
Entrepreneur	Within Groups			162,974	93	1,752	
	<b>Total</b>			<b>319,434</b>	<b>105</b>		

Baris *linearity* kolom Sig. pada Tabel 8 diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai tersebut < 0,05. Maka, terdapat linieritas variabel faktor kebebasan ( $X_2$ ) terhadap minat menjadi *young entrepreneur* (Y). Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Rochayati, Setia K, & Sari (2013) dimana salah satu faktor yang mempengaruhi minat menjadi *entrepreneur* adalah kebebasan.

**Tabel 9. Hasil uji linearitas  $X_3$  terhadap Y**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Faktor	Between	(Combined)	156,460	12	13,038	7,440	,000
Lingkungan	Groups	Linearity	142,956	1	142,956	81,577	,000
* Minat		Deviation	13,504	11	1,228	,701	,735
Menjadi		from					
Young		Linearity					
Entrepreneur	Within Groups			162,974	93	1,752	
	<b>Total</b>			<b>319,434</b>	<b>105</b>		

Nilai sig. pada baris *linearity* adalah 0,000 yang berarti nilai tersebut < 0,05 (Tabel 9). Maka, terdapat linieritas variabel faktor lingkungan ( $X_3$ ) terhadap minat menjadi *young entrepreneur* (Y). Menjadi seorang wirausaha tidak terlepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha, maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha (Setiawan & Sukanti, 2016).

**Tabel 10. Hasil uji linearitas  $X_4$  terhadap Y**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Faktor Pendidikan Kewirausahaan * Minat Menjadi <i>Young Entrepreneur</i>	Between Groups	(Combined) Linearity Deviation from Linearity	156,460	12	13,038	7,440	,000
			142,956	1	142,956	81,577	,000
			13,504	11	1,228	,701	,735
	Within Groups		162,974	93	1,752		
	<b>Total</b>		<b>319,434</b>	<b>105</b>			

Pada baris *linearity* kolom Sig. Tabel 10 diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai tersebut < 0,05. Maka, terdapat linieritas variabel faktor pendidikan kewirausahaan ( $X_4$ ) terhadap minat menjadi *young entrepreneur* (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian (Lestari & Wijaya, 2012), yang menyatakan pelaksanaan pendidikan kewirausahaan perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah dan lembaga pendidikan mengenai bagaimana metode pengajaran, kurikulum, kompetensi dosen, dan lamanya waktu belajar sehingga dapat menstimulasi minat berwirausaha pada mahasiswa.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak. Hipotesis yang dirumuskan yaitu:

1. Terdapat pengaruh antara faktor ekspektasi pendapatan ( $X_1$ ) terhadap minat menjadi *young entrepreneur* (Y) pada mahasiswa pasca pandemic *covid 19*
2. Terdapat pengaruh antara faktor kebebasan ( $X_2$ ) terhadap minat menjadi *young entrepreneur* (Y) pada mahasiswa pasca pandemic *covid 19*
3. Terdapat pengaruh antara faktor lingkungan ( $X_3$ ) terhadap minat menjadi *young entrepreneur* (Y) pada mahasiswa pasca pandemic *covid 19*
4. Terdapat pengaruh antara faktor pendidikan kewirausahaan ( $X_4$ ) terhadap minat menjadi *young entrepreneur* (Y) pada mahasiswa pasca pandemic *covid 19*
5. Terdapat pengaruh antara faktor ekspektasi pendapatan ( $X_1$ ), faktor kebebasan ( $X_2$ ), faktor lingkungan ( $X_3$ ), dan faktor pendidikan kewirausahaan ( $X_4$ ) secara bersama-sama terhadap minat menjadi *young entrepreneur* (Y) pada mahasiswa pasca pandemic *covid 19*

### Uji T

Uji t dengan analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu ekspektasi pendapatan ( $X_1$ ), kebebasan ( $X_2$ ), lingkungan ( $X_3$ ), pendidikan kewirausahaan ( $X_4$ ), terhadap variabel terikat lainnya yaitu minat mahasiswa menjadi *young entrepreneur*:

**Tabel 11. Hasil uji analisis regresi faktor ekspektasi ( $X_1$ ), faktor kebebasan ( $X_2$ ), faktor lingkungan, dan faktor pendidikan kewirausahaan terhadap minat menjadi *young entrepreneur* (Y)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.560	1.311			.427	.670
Eks_Pndptn	.151	.105	.108		1.442	.152
Kebebasan	.562	.092	.447		6.092	.000
Lngkungan	.211	.093	.119		2.280	.024
Pendidikan	.544	.133	.314		4.103	.000

Tabel 11 menunjukkan bahwa:

T-hitung < t-tabel (1,442 < 1,960) maka Ho diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *young entrepreneur*

T-hitung > t-tabel (6,092 > 1,960) maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor kebebasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa jadi *Young entrepreneur*.

T-hitung > t-tabel (2,280 > 1,960) maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *young entrepreneur*.

T-hitung > t-tabel (4,103 > 1,960) maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi *young entrepreneur*.

## Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah ekspektasi pendapatan, kebebasan, lingkungan, pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa menjadi *young entrepreneur*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

**Tabel 12. Uji analisis regresi (Anova)**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6974,328	4	1743,582	109,411	,000 <sup>a</sup>
	Residual	2103,570	132	15,936		
	Total	9077,898	136			

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi pendapatan (X1), Kebebasan (X2), Lingkungan (X3), Pendidikan Kewirausahaan (X4),

b. Dependent Variabel: Motivasi Mahasiswa menjadi *Young Entrepreneur*

Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai F sebesar 109,411 dan derajat kebebasan  $df_4 = k = 4$  dan  $n - k - 1 = 136 - 4 - 1 = 131$ , hasil diperoleh untuk  $F_{tabel} = 2,44$ . Untuk melakukan uji F, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Faktor ekspektasi pendapatan, kebebasan, lingkungan, pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa menjadi *young entrepreneur*

Ha: Faktor ekspektasi pendapatan, kebebasan, lingkungan, pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa menjadi *young entrepreneur*

Kriteria pengujian:

Jika F-hitung  $\leq$  F-tabel maka Ho diterima

Jika F-hitung > F-tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima

Hasil diperoleh untuk F-tabel 2,44 sedangkan nilai F-hitung 109,411. Karena F-hitung > F-tabel (109,411 > 2,44) maka Ho ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor ekspektasi pendapatan, kebebasan, lingkungan, pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa menjadi *young entrepreneur*.

Pengambilan keputusan berdasar signifikansi:

Jika Signifikansi > 0,05 maka Ho diterima

Jika Signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

Hasil penelitian menunjukkan faktor ekspektasi pendapatan, kebebasan, lingkungan, pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa menjadi *young entrepreneur*.

Pada penelitian ini, ada satu variabel  $x$  yang tidak berpengaruh terhadap variabel  $y$  yaitu variabel  $x_1$  faktor ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap motivasi mahasiswa menjadi *young entrepreneur* karena nilai  $t$  hitung  $\leq$  F-tabel maka  $H_0$  diterima artinya tidak berpengaruh. Namun hal ini tidak membatalkan atau meragukan hasil penelitian karena penelitian telah dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian (Mardani, 2020). Pada uji linieritas, faktor  $x_1$  masih memiliki hasil linear sehingga analisis dilanjutkan. Namun pada uji  $t$ , variabel  $x_1$  faktor ekspektasi pendapatan memiliki nilai  $t$  tidak valid dimana  $t$  hitung  $<$  T-tabel ( $1,442 < 1,960$ ) maka  $H_0$  diterima, begitu pun hasil uji  $f$  yang menyimpulkan  $H_0$  diterima atau tidak berpengaruh.

Tidak semua penelitian harus signifikan, karena teori yang sudah ada mungkin tidak sesuai dengan kondisi sekarang dimana masa pandemi telah mengubah banyak hal akibat dari porak porandanya ekonomi membuat masyarakat tidak lagi memikirkan berapa besar pendapatan yang diharapkan. Bahkan berdasarkan survei, 84% masyarakat Indonesia mengakui pendapatannya menurun akibat pandemi covid-19 ini (Sakina Rahma Diah Setiawan, 2020). Disaat pandemi/pasca pandemi ini masyarakat lebih focus pada bagaimana caranya hidup dan mempertahankan hidup atau bagaimna caranya usaha bisa jalan dan memutar modal yang ada. Pendapatan yang besar bukan lagi jadi tujuan utama terutama bagi *new comer* atau *young entrepreneur*, besarnya pendapatan tidak lagi menjadi hal yang diharapkan tapi pengalaman dan jalannya usaha itu yang dititikberatkan, sehingga faktor ekspektasi pendapatan ini tidak berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa menjadi *young entrepreneur*. Begitupun yang selama ini disampaikan oleh banyak motivator, content creator bahkan dosen bahwa yang penting untuk menjadi *entrepreneur* itu “*just do it*”, lakukan dulu, jalan dulu, jangan terlalu banyak berharap apalagi terlalu banyak alasan. Setelah jalan nanti semuanya akan menekan jalannya dan bisa dimanaje dengan baik (Grimaldi, 2013). Menurut (Parker, 2018), Wirausaha atau *entrepreneur* ialah sosok orang yang berani dalam mengambil resiko, dapat membaca kesempatan-kesempatan bisnis yang ada, dan dapat mengelola sumber daya yang ada untuk memperoleh keuntungan.

Meskipun hasil penelitian ini ada sedikit bertentangan dengan beberapa teori, namun penulis terbuka menerima saran atau kritik untuk mendapatkan kebenarannya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa menjadi *young entrepreneur pasca covid 19*. Sedangkan faktor lainnya berpengaruh positif dan signifikan.

Saran bagi peneliti agar dilakukan penelitian kelanjutan dari hasil penelitian ini karena pada kenyataannya mahasiswa memiliki motivasi yang besar untuk menjadi *young entrepreneur* dengan tanpa mengharap pendapatan yang besar pasca pandemi covid 19 ini. Saran bagi mahasiswa/pembaca, tetap semangat menggapai masa depan cerah dengan menjadi *young entrepreneur pasca pandemi covid 19* ini, dengan tanpa harus mengharap pendapatan yang besar di awal, karena kesuksesan butuh proses panjang yang harus dijalani.

## REFERENSI

- Alifa, E. N. (2014). Motivasi mahasiswa berminat menjadi entrepreneur pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Retrieved from <http://digilib.unmuhjember.ac.id/files/disk1/46/umj-1x-ekanuralif-2289-1-jurnal.pdf>
- Ardiyani, N. P. P., & Kusuma, A. A. . A. A. (2016). Pengaruh sikap, pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5177. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/254988-pengaruh-sikap-pendidikan-dan-lingkungan-6c398169.pdf>
- Arikunto, & Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian : Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Grimaldi, A. (2013). *Mau wirausaha? Just do it. Gitu aja kok repot*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/grimaldiazhar/55292f296ea834947b8b45b8/mau-wirausaha-just-do-it-gitu-aja-kok->

repot.

- GTPPC-19. (2020). *Data sebaran gugus tugas percepatan penanganan Covid-19*. Retrieved from <https://covid19.go.id/>
- Hastuti, P., Harefa, D. N., & Napitupulu, J. I. M. (2020). Tinjauan kebijakan pemberlakuan lockdown, PHK, PSBB, sebagai antisipasi penyebaran Covid-19 terhadap stabilitas sistem moneter. *Prosiding Webinar FE Univ Negeri Medan*, (976-623-94335-0-5), 57. Medan: FE-Universitas negeri Medan.
- Hendriyadi. *Hipotesis tidak terdukung mengapa?*, (2012).
- Kuncoro, M. (2009). *Metode riset untuk bisnis & ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniati, E. D. (2015). *Kewirausahaan industri*. Deepublish.
- Lestari, R. budi, & Wijaya, T. (2012). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di STIE, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 1(2). Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/328039985\\_Pengaruh\\_Pendidikan\\_Kewirausahaan\\_terhadap\\_Minat\\_Berwirausaha\\_Mahasiswa\\_di\\_STIE\\_MDP\\_STMIK\\_MDP\\_dan\\_STIE\\_MUSI](https://www.researchgate.net/publication/328039985_Pengaruh_Pendidikan_Kewirausahaan_terhadap_Minat_Berwirausaha_Mahasiswa_di_STIE_MDP_STMIK_MDP_dan_STIE_MUSI)
- Ni luh Wahyuni Widya Putri. (2017). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksa*, 9(1), 137-148. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/335624660>
- Nuryadi, M. P., Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar statistika penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.
- Parker, S. C. (2018). *The economics of entrepreneurship*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Prita. (2010). *ITB Entrepreneurship Chelence 2010: Membangun jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa*. Retrieved from <https://www.itb.ac.id/berita/detail/2712/itb-entrepreneurship-challenge-2010-membangun-jiwa-kewirausahaan-dikalangan-mahasiswa>
- Rochayati, U., Setia K, M., & Sari, A. K. (2013). Pengaruh faktor sosiodemografi, sikap, dan kontekstual terhadap niat berwirausaha siswa. *Jurnal Kependidikan*, 43(2), 154-163.
- Rolan Mardani. (2020). Apakah penelitian harus signifikan? Retrieved from MJurnal.com website: [https://mjurnal.com/skripsi/apakah-penelitian-harus-signifikan-ini-jawaban-dan-solusinya/#Apa\\_itu\\_Signifikan](https://mjurnal.com/skripsi/apakah-penelitian-harus-signifikan-ini-jawaban-dan-solusinya/#Apa_itu_Signifikan)
- Saiman, L. (2014). *Kewirausahaan, teori, praktik, dan kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sakina Rahma Diah Setiawan. (2020, June 26). Survei : 84 Persen masyarakat akui pendapatan turun akibat corona. *Kompas.Com*. Retrieved from <https://money.kompas.com/read/2020/06/26/122922726/survei-84-persen-masyarakat-akui-pendapatan-turun-karena-corona?page=all>
- Santoso, Y. I. (2020). Menghitung dampak Covid-19 terhadap dunia usaha hingga UMKM. *Kontan.Co.Id*. Retrieved from <https://nasional.kontan.co.id/news/menghitung-dampak-covid-19-terhadap-dunia-usaha-hingga-umkm?page=all>
- Setiawan, D., & Sukanti, S. (2016). Pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Profita*, 4(7). Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/5990/5724>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian bisnis (pendekatan kualitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabetha.
- Sugiyono. (2014). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabetha.
- Suharmini, & Arikunto. (2006). *Manajemen penelitian* (Edisi REvi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhartini, Y. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha (studi pada mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). *Akmenika, UPY*, 7, 38-59. Retrieved from <http://ekonomi.upy.ac.id/files/>
- Supeni, R. E., & Putra, F. K. (2015). Minat menjadi wirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. *Segmen-Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(2). Retrieved from <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/segmen/article/viewFile/3254/3053>
- Syafnidawaty. (2020). Data primer. Retrieved from Universitas Raharja website: <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>
- Umar, & Husein. (2003). *Metode riset bisnis* (Edisi Pert). Jakarta: Gramedia.
- Usman, H., & Akbar, R. P. S. (2000). *Pengantar statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.